

IHSG: 5,638.13 (-0.21%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,524

Prev: 5,650.14

Value (Rp Miliar): 7,038

Low - High: 5,614 - 5,716 **Frequency: 487,700**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **5,638.13 (-0.21%)**, pelemahan didorong oleh Trade **(-1.06%)** dan Development **(-0.57%)**. IHSG ditutup melemah mengalami koreksi diakibatkan aksi profit taking setelah mengalami penguatan beberapa hari terakhir cukup signifikan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **26,121.28 (-3.58%)**, NASDAQ ditutup **8,738.59 (-3.10%)**, S&P 500 ditutup **3,023.94 (-3.39%)**. Bursa saham US ditutup menurun tajam pada hari Kamis lalu. Penurunan lebih dari sebesar 3.0% pada seluruh index di Wallstreet dan 10 years treasury yield menurun dibawah 0.9%. Pendorong utama penurunan masih disebabkan oleh penyebaran wabah coronavirus yang mengganggu perekonomian global melalui beberapa karantina dan larangan bepergian. Bursa saham Asia dibuka melemah mengikuti pergerakan Wallstreet. Penyebaran virus corona yang mulai pesat di Jerman menjadi sorotan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 5,758











Resistance 1 : 5,698

Support 1 : 5,596

Support 2 : 5,554

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low namun stochastic mulai menyempit menunjukkan potensi mengalami koreksi. Investor akan cenderung wait and see menunggu rilis data perekonomian Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,674.7	37.770	2.31%
Silver	17.492	0.305	1.77%
Copper	2.574	-0.019	-0.73%
Nickel	12,898	215.000	1.70%
Oil (WTI)	46.23	-0.550	-1.18%
Brent Oil	50.150	-0.980	-1.92%
Nat Gas	1.764	-0.063	-3.45%
Coal (ICE)	66.4	0.650	0.99%
CPO (Myr)	2,524	29.000	1.16%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,638.13	-12	-0.21%
NIKKEI 	21,329.12	229	1.09%
HSI 	26,767.87	546	2.08%
DJIA 	26,121.28	-970	-3.58%
NASDAQ 	8,738.59	-280	-3.10%
S&P 500 	3,023.94	-106	-3.39%
EIDO 	21.85	-0.81	-3.57%
FTSE 	6,705.43	-110	-1.62%
CAC 40 	5,361.10	-104	-1.90%
DAX 	11,944.72	-183	-1.51%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,170.00	55.000	0.39%
SGD/IDR	10,239.92	46.740	0.46%
USD/JPY	106.27	-1.260	-1.17%
EUR/USD	1.1223	0.009	0.78%
USD/HKD	7.7713	-0.001	-0.01%
USD/CNY	6.9373	0.011	0.16%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KLBF	1,330	55	4.31%
BTSP	4,060	100	2.53%
TKIM	7,600	150	2.01%
BMRI	7,600	125	1.67%
JSMR	4,890	70	1.45%

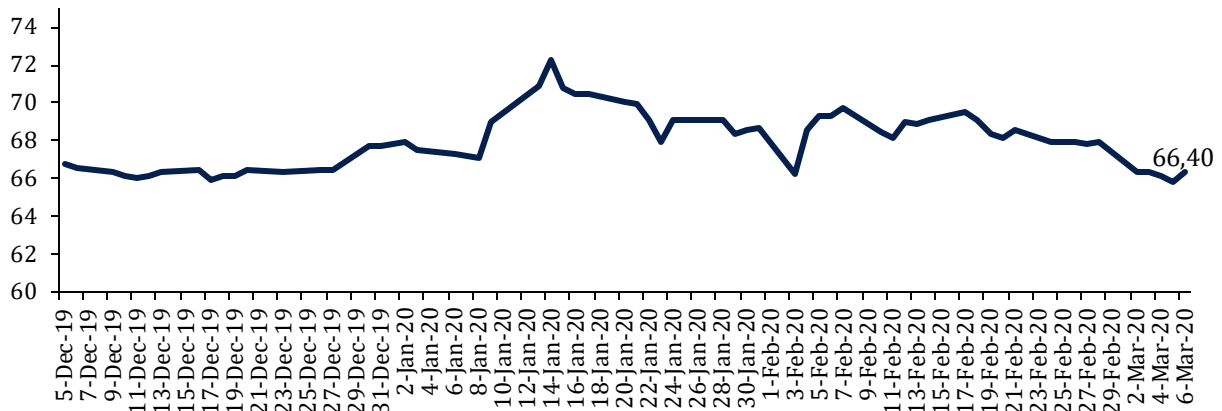
Top Losers	Last	Change	Change (%)
LPPF	2,980	-230	-7.17%
MNCN	1,340	-55	-3.94%
INTP	15,000	-525	-3.38%
INDY	760	-25	-3.18%
PWON	545	-15	-2.68%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,150	-70	-1.66%
BBCA	32,175	-25	-0.08%
BMRI	7,600	125	1.67%
TLKM	3,830	0	0.00%
BBNI	6,825	-125	-1.80%

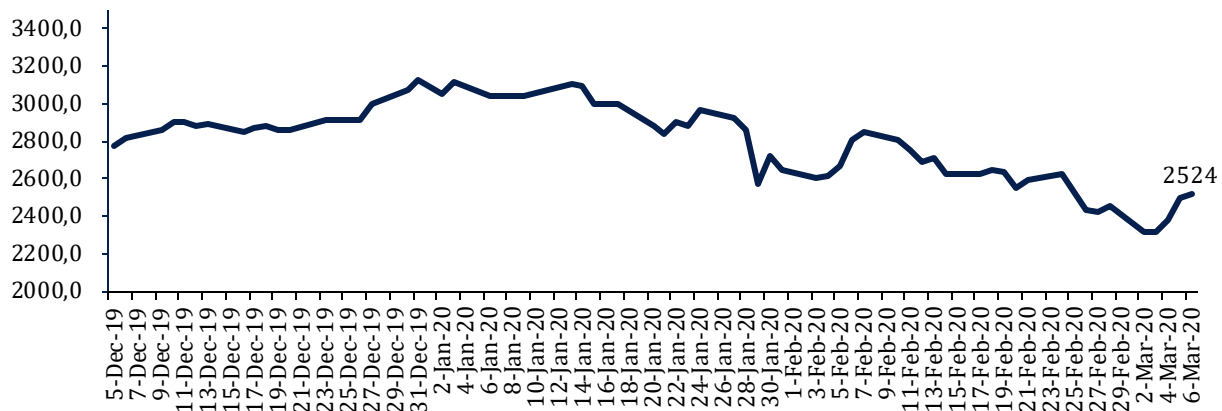
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
2 Mar 2020	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Feb)	51.9		49.3
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Feb)	40.3		51.1
	IDN	Inflation (YoY) (Feb)	2.98%	2.86%	2.68%
	USA	The Fed Interest Rate Decision	1.25%		1.75%
4 Mar 2020	USA	Crude Oil Inventories	0.785M		0.452M
5 Mar 2020	USA	OPEC Meeting			
6 Mar 2020	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		175k	225K
	USA	Trade Balance (Jan)		-47.70B	-48.90B

META 151 (-7.36%) MENARGETKAN LIMA RUAS TOL BARU

PT Nusantara Infrastructure Tbk (SGRO) menargetkan penambahan lima ruas jalan tol baru dimana manajemen juga menargetkan penyelesaian dua proyek baru pada tahun ini. Salah satu jalan tol baru yang akan digarap pada tahun ini adalah ruas jalan tol Ulujami-Jatiasih sepanjang 22 kilometer yang akan membutuhkan dana investasi sebesar Rp21 triliun dimana konsorsium telah mendapatkan ijin prakarsa dari kementerian PUPR pada Januari 2020. Dengan penambahan proyek baru ini, META menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga lima tahun kedepan dapat mencapai 10% hingga 12% per tahun.

Source: *Bisnis*

WTON 360 (+0.56%) MENARGETKAN LABA BERSIH Rp 561 MILIAR

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menargetkan pertumbuhan laba sebesar 9.8% YoY atau setara dengan Rp561 miliar pada tahun 2020 dimana pendapatan WTON ditargetkan sebesar Rp9.5 triliun atau tumbuh 38% YoY. Untuk mendukung target tersebut, WTON telah menganggarkan dana belanja modal sebesar Rp948 miliar pada tahun ini yang mayoritas akan digunakan untuk ekspansi kapasitas produksi beton pracetak menjadi 4.4 juta ton per tahun. Sebagai informasi, anggaran belanja modal tahun ini meningkat signifikan dibandingkan realisasi belanja modal pada tahun lalu yang sebesar Rp365 miliar.

Sumber: *Bisnis*

ARNA 428 (+0.00%) BAGIKAN DIVIDEN TUNAI DENGAN YIELD 5.14%

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) akan membagikan dividen dari laba tahun buku 2019 dengan total dividen tunai yang akan dibagikan sebesar Rp 22 per saham, sehingga total dividen yang dibagikan adalah Rp 161.19 miliar atau setara dengan 74.79% dari total laba bersih Rp 215.53 miliar. Cum dividen pada pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 11 maret 2020 dan di pasar tunai pada 13 maret 2020, dividen tersebut akan dibayarkan pada 24 maret 2020. Dengan patokan harga closing 5 maret 2020 di harga Rp 428 per saham maka dividend yield ARNA adalah sebesar 5.14%.

Sumber: *Kontan*

TBIG 1,110 (+0.00%) DAPATKAN PERINGKAT AA- DARI FITCH

Fitch Ratings Indonesia telah menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA-(idn)' untuk obligasi Rp1.5 triliun senior tanpa jaminan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG, BB/AA-(idn)/Stabil). Peningkatan peringkat ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya terkait leverage TBIG yang masih cukup tinggi dibandingkan TOWR dan SUPR, dari pangsa pasar TBIG diperkirakan akan meningkat ke level 16% -17% dan kedepan masih akan ada penambahan 500 - 1,000 tower selama 2020-2021.

Sumber: *IQplus*

KAEF 915 (+22.81%) SIAPKAN BELANJA MODAL UNTUK EKSPANSI SEBESAR Rp1.9 Tn

PT Kimia Farma Tbk (Tbk) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1.9 tn pada tahun 2020. Hingga saat ini perseroan cenderung fokus untuk melebarkan ekspansi secara organik. Saat ini perseroan belum ada rencana akuisisi dalam waktu dekat meskipun perseroan pernah berencana ingin mengakuisisi 4 rumah sakit, namun pada tahun 2020 ini kementerian BUMN justru ingin membentuk holding BUMN rumah sakit. Untuk holding, PT Bio Farma akan ditunjuk menjadi induk holding. Sehingga ekspansi hanyalah melanjutkan pendirian gerai dan melanjutkan pembangunan fasilitas produksi.

Sumber: *Investor Daily*

ASII Astra International Tbk (Target Price: 6,200 – 6,300/Share)



Entry Level: 5,900 – 6,000
Stop Loss: 5,800

Mulai menguat setelah rebound di area support, candlestick membentuk higher high dan higher low mengindikasikan adanya potensi melanjutkan trend penguatan dalam jangka pendek.

PPRE PP Presisi Tbk (Target Price: 180 – 188 /Share)



Entry Level: 165 - 170
Stop Loss: 160

Mulai menguat setelah rebound di area support, candlestick membentuk higher high dan higher low didukung volume yang cukup tinggi menandakan potensi melanjutkan trend bullish.

KLBF Kalbe Farma Tbk (Target Price: 1,400 – 1,450/Share)



Entry Level: 1,190 – 1,230

Stop Loss: 1,300

Breakout resistance, Stochastic melebar setelah membentuk goldencross berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price and Stop Loss upgraded.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
CTRA	HOLD	18 Feb 2020	910 - 940	930	920	-1.08%	990 - 1,020	890
HMSF	HOLD	4 Mar 2020	1,720 - 1,760	1,750	1,785	+2.00%	1,850 - 1,900	1,690
INDF	HOLD	4 Mar 2020	7,050 - 7,150	7.125	7,200	+1.05%	7,300 - 7,400	7,000
KLBF	HOLD	4 Mar 2020	1,190 - 1,230	1,210	1,330	+9.92%	1,400 - 1,450	1,330
ASII	HOLD	5 Mar 2020	5,900 - 6,000	5,975	6,050	+1.26%	6,200 - 6,300	5,800
PPRE	BUY	6 Mar 2020	165 - 170	168	168	+0.00%	180 - 188	160

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com